

ABSTRAK

Dela Delviana (1182100014): Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan *Problem Solving* pada Pembelajaran Sains (Kuasi Eksperimen pada Kelompok B di RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kasus belum berkembangnya kemampuan *problem solving* anak usia dini yang salah satunya terjadi pada kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung. Hal ini ditunjukkan ketika guru meminta siswa untuk melakukan dan menirukan sebuah percobaan sederhana pada pembelajaran sains, rata-rata siswa langsung meminta bantuan kepada guru dan tidak berusaha berpikir untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Oleh sebab itu, peneliti menguji cobakan metode demonstrasi pada pembelajaran sains terhadap kemampuan *problem solving* di RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Kemampuan *problem solving* pada pembelajaran sains dengan menggunakan metode demonstrasi di kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung. 2) Kemampuan *problem solving* pada pembelajaran sains dengan menggunakan metode eksplorasi lingkungan di kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung. 3) Perbedaan kemampuan *problem solving* pada pembelajaran sains antara yang menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan metode eksplorasi lingkungan pada kelompok B di RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung.

Penelitian ini mengacu pada pendapat Maria yang mengemukakan mengenai beberapa indikator keterampilan *problem solving* pada anak usia dini antara lain: 1) keterampilan observasi atau mengamati, 2) mengumpulkan data dan informasi, 3) mengolah informasi, dan 4) mengkomunikasikan informasi. Metode demonstrasi juga dipilih dalam penelitian ini, karena dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata bagi anak-anak dan dapat melatih seluruh aspek perkembangan anak usia dini, terutama pada kemampuan *problem solving*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen, dengan subjek penelitian ini terdiri dari dua kelas yakni kelas eksperimen berjumlah 12 siswa dan kelas kontrol berjumlah 12 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu 25,75, sedangkan nilai rata-rata (mean) kelas kontrol yang menggunakan metode eksplorasi lingkungan yaitu 25,17. Dengan kata lain, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti $H_a : \mu_A \neq \mu_B$: Terdapat perbedaan kemampuan *problem solving* pada pembelajaran sains antara yang menggunakan metode demonstrasi dengan yang menggunakan metode eksplorasi lingkungan pada kelompok B di RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung.

Kata kunci: Metode Demonstasi, Pembelajaran Sains, dan *Problem Solving*.